



**RENCANA STRATEGIS (REJISTRASI)  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
KOTA BANDUNG**

TAHUN

**2020/  
2024**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BANDUNG**

Jl. H. Alpi - Cijerah Telp. 0226627957 Kode Pos 40212  
Kota Bandung - Jawa Barat

## LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah dan diketahui Kantor Kementerian Agama Kota Bandung, dengan ini RENSTRA MA Negeri 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2020-2024 ditetapkan/disahkan untuk diberlakukan.

Bandung, Juli 2020

Ketua Komite Madrasah,



**DR. H. YEDI PURWANTO, Drs, M.Ag**

Kepala MA Negeri 1 Kota Bandung,



**DRS. H. MISBAKHUDIN, M.MPd**  
NIP. 196503101992031006



Mengetahui :  
Kepala Kementerian Agama  
Kota Bandung

**DR. H. TEDI AHMAD JUNAEDI, M.Si**  
NIP. 196708142000031003

## KATA PENGANTAR

Seiring dengan komitmen pemerintah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, khususnya pendidikan menengah umum, dengan ini kami MA Negeri 1 Kota Bandung menyusun RENSTRA MA Negeri 1 Kota Bandung Tahun 2020-2024.

Atas RahmatNya pula kami mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas kebesarannya Rencana Strategis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Renstra MAN 1 Kota Bandung disusun dengan mengacu pada Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024, serta menggunakan pedoman Keputusan Menteri Agama No 1052 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

Renstra MAN 1 Kota Bandung, dimaksudkan sebagai pedoman sekaligus acuan bagi MA Negeri 1 Kota Bandung, dalam melaksanakan semua kegiatan pendidikan sesuai dengan hasil evaluasi dan analisis kondisi riil terhadap segala aspek yang ada di madrasah.

Kami menyadari bahwa dalam Renstra ini, masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian kami berusaha untuk menyampaikannya secara realistis dan empiris, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juli 2020  
Kepala Sekolah,  
  
  
DRS. H. MISBAKHUDIN, M.MPd  
NIP. 196503101992031006

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TENTANG RENSTRA .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Sejarah Singkat .....	3
1.3 Profil Madrasah .....	4
1.4 Kondisi Umum .....	5
1.5 Capaian Sasaran Mutu dan Kinerja MAN 1 Kota Bandung Periode 2015-2019 .....	6
1.5.1 Peningkatan Standar Isi .....	8
1.5.2 Peningkatan Standar Proses .....	9
1.5.3 Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan .....	10
1.5.4 Peningkatan Standar Penilaian .....	10
1.5.5 Peningkatan Standar Pengelolaan .....	11
1.5.6 Peningkatan Standar Sarana Prasarana .....	12
1.5.7 Peningkatan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	14
1.5.8 Peningkatan Standar Pembiayaan .....	18
BAB II SASARAN .....	20
2.1 Sasaran Kegiatan .....	20
2.2 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja .....	24
BAB III TARGET KINERJA DAN PENDANAAN .....	30
3.1 Target Kinerja .....	30
3.2 Kerangka Pendanaan .....	33
BAB IV PENUTUP .....	34

## DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 1. Capaian Sasaran Mutu dan Kinerja MAN 1 Kota Bandung .....	6
Tabel 2. Data Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar .....	9
Tabel 3. Data Penyebaran Jurusan .....	9
Tabel 4. Data Prestasi Siswa Non Akademik .....	9
Tabel 5. Data Kelulusan dan Kelanjutan Studi .....	10
Tabel 6. Data Sebarab Alumni .....	10
Tabel 7. Nilai Ujian Nasional .....	11
Tabel 8. Sarana dan Prasarana Sumber Belajar .....	12
Tabel 9. Data Pimpinan Madrasah .....	14
Tabel 10. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	15
Tabel 11. Data Tugas Mengajar dengan Latar Belakang Pendidikan (2019) .....	15
Tabel 12. Data Jumlah Guru Tersertifikasi .....	16
Tabel 13. Pemenuhan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	16
Tabel 14. Realisasi Anggaran MAN 1 Kota Bandung (2015-2019) .....	19
Tabel 15. Cara Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan .....	25
Tabel 16. Target Kinerja dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan .....	30
Tabel 17. Rencana Pendanaan Program MAN 1 Kota Bandung Tahun 2020 .....	33
Tabel 18. Rencana Pendanaan 4 (empat) kegiatan MAN 1 Kota Bandung (2021-2024) .....	33



**KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BANDUNG**  
Nomor : 490a Tahun 2020

**TENTANG**  
**PENETAPAN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BANDUNG**  
**TAHUN 2020-2024**

- Menimbang :**
- Bahwa Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja MAN 1 Kota Bandung memuat arah kebijakan MAN 1 Kota Bandung selama kurun waktu (5) tahun
  - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Surat Keputusan Kepala MAN 1 Kota Bandung tentang Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024
- Mengingat :**
- Peraturan Menteri Agama No. 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara RI Tahun 2019 No. 1117);
  - Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
  - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024
- Memperhatikan :**
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia 1052 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Renstra Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024 tertanggal 2 Desember 2019

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :** Dokumen Rencana Strategis
- Pertama :** Keputusan Kepala MAN 1 Kota Bandung Tentang Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja MAN 1 Kota Bandung Tahun 2020-2024.
- Kedua :** Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja MAN 1 Kota Bandung tahun 2020-2024 sebagaimana diktum pertama merupakan landasan bagi unit kerja di lingkungan MAN 1 Kota Bandung dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) MAN 1 Kota Bandung yang telah ditetapkan.
- Ketiga :** Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja MAN 1 Kota Bandung Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan ini.
- Keempat :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan semestinya.



Ditetapkan di : Bandung  
Pada Tanggal : 30 Juli 2020  
Kepala MAN 1 Kota Bandung

H. MISBAKHUDIN

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan Nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia, diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dan kualitas Sumberdaya Manusia, mengembangkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, serta kepribadian yang mantap dan mandiri. Pendidikan Nasional juga harus menumbuhkan dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan, wawasan keungulan, kesetiakawanan sosial dan kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan serta berorientasi ke masa depan. Pendidikan Nasional perlu ditata, dikembangkan dan dimantapkan secara terpadu dan serasi, baik antar berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan maupun antar sektor pendidikan dengan sektor pembangunan lainnya serta antar daerah dengan menggunakan manajemen pendidikan yang makin mutakhir, efektif dan efisien serta mengutamakan pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan menengah umum. Pendidikan dirumuskan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan penguasaan, pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk teknonogi bangsa

sendiri dalam dunia usaha, terutama usaha kecil, menengah dan koperasi guna meningkatkan daya saing produk yang berbasis sumber daya lokal.

Pada tingkat Nasional, program yang dilaksanakan tetap mengacu pada 4 program strategis yaitu peningkatan mutu pendidikan, peningkatan pemerataan pendidikan, peningkatan efisiensi pendidikan dan relevansi pendidikan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, program rintisan wajib belajar pendidikan menengah tahun merupakan program strategis yang terus diupayakan penuntasannya secara nasional.

Pada tingkat regional, Provinsi Jawa Barat merupakan Provinsi yang pertama kali mencanangkan pencapaian target Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 80 tahun 2014, maka Provinsi Jawa Barat telah menetapkan kebijakan di sektor pendidikan. Kebijakan tersebut antara lain mengenai upaya peningkatan (APS) angka partisipasi madrasah, angka melek huruf (AMH) dan (RLS) angka rata-rata lama madrasah dalam rangka peningkatan (IP) Indeks Pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa pendidikan merupakan salah satu bidang pemerintahan yang wajib dilaksanakan oleh Kabupaten/Kota. Berkenan dengan kewajiban tersebut Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan kewenangan daerah sebagai daerah otonom yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 02 Tahun 2001 tentang Kewenangan Daerah Kota Bandung sebagai Daerah Otonom. Dan untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan, telah ditetapkan pula Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung. Pembangunan bidang pendidikan di Kota Bandung terus dilakukan, dan merupakan salah satu program prioritas dari tujuh program prioritas pembangunan Pemerintah Kota Bandung yang meliputi : (1) Bidang Pendidikan, (2) Bidang Kesehatan, (3) Bidang Kemakmuran, (4) Bidang Lingkungan Hidup, (5) Bidang Seni dan Budaya dan (6) Bidang Olahraga/prestasi, (7) Bidang Agama.

Upaya meningkatkan SDM terus dikembangkan, diantaranya melalui Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu suatu upaya penanganan anak sejak dini pada masa golden age. Demikian juga pada setiap jenjang pendidikan, terus diupayakan pengembangan infrastruktur dan sarana pendidikan, pengembangan tenaga kependidikan dan peningkatan kreativitas kegiatan siswa. Kondisi penyelenggaran pendidikan di Kota Bandung, masih dihadapkan kepada berbagai masalah, baik berkenan dengan masalah sarana dan prasarana, biaya pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, maupun mengenai pengelolaan pendidikan. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka dirumuskanlah Visi Dinas Pendidikan sebagai berikut : Terwujudnya Masyarakat Kota Bandung Yang Berahlak Mulia, Berkualitas, Mandiri, Berdaya Saing dan Cinta Lingkungan.

Daerah memiliki kewenangan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki. Pendekatan yang digunakan dalam merencanakan pembangunan adalah melalui perencanaan partisipatif dengan melibatkan

seluruh elemen masyarakat sebagai stakeholders. Dengan demikian, wujud perencanaan pembangunan diharapkan dapat sinergi antara top-down planning dan bottom up planning berbasis anggaran, terpadu dan terprogram.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat dan Kementerian Agama Kota Bandung yang memiliki kewenangan melaksanakan program pendidikan khusus madrasah mendukung sepenuhnya terhadap semua program pengembangan pendidikan yang dicanangkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi maupun Kota Bandung sebagai satu kesatuan sistem yang sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional secara utuh berkesinambungan dan menyeluruh.

Sesuai dengan ketentuan dalam permendiknas No 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, maka pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pada MA Negeri 1 Kota Bandung harus dirumuskan dalam dokumen perencanaan jangka menengah. Rencana Jangka Menengah (Renstra) MA Negeri 1 Kota Bandung Tahun 2020-2024 merupakan perencanaan dan pengembangan madrasah jangka menengah yang disusun selama empat tahun sebagai dokumen yang diacu dalam melaksanakan program dan kegiatan madrasah serta mewujudkan visi dan misi madrasah.

## **1.2 Sejarah Singkat**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung berlokasi di Jalan H. Alpi Cijerah, Kelurahan Cibuntu Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Sekitar 5 Km ke arah barat daya dari titik pusat kota Bandung. Akses dari pusat pemerintahan, rumah sakit, perguruan tinggi dan fasilitas umum pasar ke lokasi dapat dilalui kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Lokasi berdekatan dengan pabrik, usaha home industri, kerajinan, perdagangan dan Usaha Kecil Menengah lainnya serta perumahan padat penduduk yang religius.

MA Negeri 1 Kota Bandung adalah lembaga pendidikan jenjang SLTA dibawah tanggung jawab Kementerian Agama Republik Indonesia. Semula, lembaga ini bernama Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN), berdiri pada tahun 1956 di Jl. Patuha. Pada tahun 1972 pindah ke Jalan Haji Alpi Nomor 40 Cijerah Kelurahan Cibuntu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. Pada tahun 1990, PGAN Bandung beralih fungsi menjadi Aliyah dengan nama MAN Bandung, kemudian menjadi MAN 1 Bandung pada tahun 1994. Selanjutnya MAN 1 Bandung mendapat predikat menjadi MAN Model dan Keterampilan sejak 1998 dan MAN Inklusif.

Status Madrasah Aliyah Negeri Model adalah yang diproyeksikan memiliki keunggulan dalam prestasi akademik dan memiliki kualitas SDM yang baik serta fasilitas pembelajaran yang layak.

Sedangkan predikat MAN Keterampilan adalah yang diproyeksikan akan mampu menciptakan lulusan yang menguasai keterampilan (vokasional), yaitu Keterampilan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Tata Busana (Tabus) dan Las Gas Listrik (LGL).

Madrasah Aliyah Negeri Inklusif di MA Negeri 1 Bandung didasarkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan yang heterogen, yakni di samping peserta didik normal juga terdapat peserta didik berkelainan yang memiliki beragam kelainan/penyimpangan, baik fisik, intelektual, sosial, emosional, dan/atau sensoris neurologis.

Perencanaan Jangka Menengah berfungsi sebagai pedoman perencanaan jangka menengah sekaligus indikator pengukuran kinerja selama empat tahun bagi madrasah, sehingga penting bagi madrasah untuk menyusun RKJM atau RENSTRA Tahun 2020 - 2024 agar pencapaian terhadap visi dan misi madrasah menjadi terarah, jelas, fokus dan sesuai dengan harapan.

### 1.3 Profil Madrasah

Nama Resmi Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung
Nomor Statistik Madrasah	131132730001
Nomor Pokok Madrasah	20277069
SK Pendirian	No 42 Tahun 1992
Akreditasi	A
Alamat Lengkap Madrasah	Jalan Haji Alpi Cijerah
Alamat Email	mansa_ba@yahoo.com
Nomor Telepon	022 6027957
Website	www. Mansatukotabandung.sch.id
Nomor Rekening Bank	6527-34-164031-00-0 (Rekening Virtual BPg 095 MAN 1 Kota Bandung)
NPWP	00.171.931.9.422.000
Nama Kepala Madrasah	Drs. H. Misbakhudin, M.MPd
Tempat Tanggal Lahir	Bandung, 10 Maret 1965
SK	Kw.10.1/2/KP.07.6/0078/2016
Data Kepemilikan Lahan, Bangunan dan Sarana Prasarana	
Kepemilikan Tanah	Milik Negara

Status Tanah	Hak Milik
Luas Tanah	26.070 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	10.935 m <sup>2</sup>
Panjang Pagar	634 m
Komite Madrasah	Aktif

#### 1.4 Kondisi Umum

Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna. Pembelajaran sepanjang hayat berlangsung secara terbuka melalui jalur formal, non formal, dan informal yang dapat diakses oleh peserta didik setiap saat tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. Pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan.

Pendidikan multi makna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi perkerti luhur, dan watak, kepribadian, atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup (*life skills*). Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong peserta didik menjadi subjek pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, sportif, dan berkewirausahaan.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Bandung sebagai bagian dari unsur pelaksana Pemerintah di bidang pendidikan mengemban tugas dan tanggung jawab agar proses perencanaan pembangunan bidang pendidikan dapat berjalan dengan baik, tersusun secara sistematis, sinergis dan komprehensif dengan sepenuhnya mengarah kepada pencapaian tujuan berdasarkan visi dan misi Kantor wilayah Kementerian Agama Kota Bandung. Dalam mencapai visi dan misi tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Bandung menetapkan 2 dua tujuan di bidang pendidikan, yaitu: Peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan; dan Peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

Rencana Strategis dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan dan hasil evaluasi capaian sasaran program MAN 1 Kota Bandung dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Visi MAN 1 Kota Bandung tahun 2015 – 2019 adalah “*Terwujudnya Generasi Sains yang Berakhlak Mulia, Berjiwa Wirausaha, dan Peduli Lingkungan*”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban MAN 1 Kota Bandung adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi secara intensif agar peserta didik memiliki kecerdasan intelektual.
2. Mengadakan pembinaan kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya menanamkan sikap kecerdasan emosional dan berkarakter positif.
3. Melaksanakan pembelajaran berbasis kewirausahaan sebagai pembelajaran *life skill* agar peserta didik memiliki keterampilan berwirausaha dan tangguh dalam menghadapi persaingan hidup kelak di dunia usaha dan industri.
4. Mengadakan pembiasaan pengamalan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah agar peserta didik memiliki kepedulian, kecintaan, serta berbudaya terhadap lingkungan sekitarnya.
5. Melaksanakan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam dan pembinaan keberagaman secara intensif agar peserta didik berakhlak mulia serta taat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk pemenuhan visi dan misi tersebut MAN 1 Kota Bandung menyusun Rencana Program Jangka Menengah (Resntra 2015-2019) yang senantiasa mengacu pada Renstra Kementerian Agama.

### 1.5 Capaian Sasaran Mutu dan Kinerja MAN 1 Kota Bandung Periode 2015-2019

**Tabel 1. Capaian Sasaran Mutu Kinerja MAN 1 Kota Bandung**

No	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
1.	Standar Isi			
	1.1 Tersusunnya Dokumen 1	100%	100%	terpenuhi
	1.2 Tersusunnya Dokumen 2 (Silabus)	100%	100%	terpenuhi
	1.3 Tersusunnya Dokumen 3 (RPP)	100%	100%	terpenuhi
	1.4 Tersusunnya Prota, Prosem, dan perangkat pembelajaran lainnya	100%	100%	terpenuhi
	1.5 Tersusunnya Pengembangan Panduan Pembelajaran	100%	100%	terpenuhi
	1.6 Tersusunnya Pengembangan Panduan Evaluasi	100%	100%	terpenuhi
	1.7 Tersusunnya Program Kerja : Kurikulum, Kesiswaan, Sarpras, Humas, Keagamaan, BK, Perpustakaan, Laboratorium, Ekskul	100%	100%	terpenuhi
2.	Standar Proses			

	2.1	Terpenuhinya persiapan pembelajaran	100%	100%	terpenuhi
	2.2	Terpenuhinya persyaratan minimal kebutuhan administrasi pembelajaran	100%	100%	terpenuhi
	2.3	Peningkatan pelaksanaan pembelajaran	100%	100%	terpenuhi
	2.4	Peningkatan pelaksanaan penilaian	100%	100%	terpenuhi
	2.5	Peningkatan pengawasan proses pembelajaran	100%	100%	terpenuhi
	2.6	Peningkatan pelaksanaan kegiatan kesiswaan	100%	100%	terpenuhi
	2.7	Peningkatan pelaksanaan pengelolaan pendidikan	100%	100%	terpenuhi
3.	Standar Kompetensi Kelulusan				
	3.1	Peningkatan prestasi bidang akademik	100%	100%	terpenuhi
	3.2	Peningkatan prestasi bidang non akademik	100%	100%	terpenuhi
	3.3	Peningkatan jumlah lulusan yang melanjutkan ke PTN	100%	80%	belum terpenuhi
	3.4	Peningkatan kualitas karakter	100%	100%	terpenuhi
4.	Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan				
	4.1	Peningkatan kompetensi kepala madrasah	100%	100%	terpenuhi
	4.2	Peningkatan jumlah pendidik yang bersertifikat profesi pendidik	100%	95%	belum terpenuhi
	4.3	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	100%	100%	terpenuhi
	4.4	Peningkatan kompetensi pendidik dalam strategi pembelajaran dan pengembangan bahan ajar	100%	100%	terpenuhi
	4.5	Peningkatan kompetensi guru BK	100%	100%	terpenuhi
	4.6	Pemenuhan tenaga pengelola sarpras berlatar belakang pendidikan yang sesuai	100%	100%	terpenuhi
	4.7	Pemenuhan tenaga perpustakaan bersertifikat yang sesuai	100%	100%	terpenuhi
	4.8	Pemenuhan tenaga laboratorium bersertifikat yang sesuai	100%	90%	belum terpenuhi
5.	Standar Sarana Prasarana				
	5.1	Kelayakan lahan	100%	100%	terpenuhi
	5.2	Kelayakan bangunan gedung	100%	100%	terpenuhi
	5.3	Ketersediaan ruang kelas	100%	100%	terpenuhi
	5.4	Kelayakan ruang perpustakaan	100%	100%	terpenuhi
	5.5	Kelayakan laboratorium	100%	100%	terpenuhi
	5.6	Kelayakan ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang BK, ruang UKS, Ruang OSIS	100%	100%	terpenuhi
	5.7	Ketersediaan ruang sekretariat ekstrakurikuler	100%	50%	belum terpenuhi
	5.8	Kelayakan Jamban	100%	90%	belum terpenuhi
6.	Standar Pengelolaan Pendidikan				
	6.1	Tersusunnya semua perencanaan program	100%	100%	terpenuhi
	6.2	Terlaksananya pengembangan pedoman madrasah	100%	100%	terpenuhi
	6.3	Terlaksananya pengembangan struktur organisasi madrasah	100%	100%	terpenuhi

6.4	Terlaksananya rencana kerja bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran	100%	100%	terpenuhi
6.5	Terlaksananya rencana kerja bidang kesiswaan	100%	100%	terpenuhi
6.6	Terlaksananya rencana kerja bidang sarana prasarana	100%	100%	terpenuhi
6.7	Terlaksananya rencana kerja bidang tenaga pendidik dan kependidikan	100%	100%	terpenuhi
6.8	Terlaksananya rencana kerja bidang kehumasan, kemitraan, budaya, dan lingkungan madrasah	100%	100%	terpenuhi
6.9	Terlaksananya pengawasan/monitoring dan evaluasi	100%	100%	terpenuhi
6.10	Terlaksananya sistem informasi manajemen	100%	100%	terpenuhi
6.11	Peningkatan dukungan komite madrasah	100%	100%	terpenuhi
7.	Standar Pembiayaan			
7.1	Pemenuhan alokasi biaya pendidikan (investasi dan operasional)	100%	100%	terpenuhi
7.2	Optimalisasi sumber-sumber pembiayaan pendidikan	100%	100%	terpenuhi
7.3	Pemenuhan pedoman pengelolaan pembiayaan yang mengacu pada standar pendidikan	100%	100%	terpenuhi
8.	Standar Penilaian			
8.1	Pemenuhan rencana jadwal pelaksanaan penilaian kompetensi siswa	100%	100%	terpenuhi
8.2	Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian	100%	100%	terpenuhi
8.3	Pemenuhan perangkat penilaian	100%	100%	terpenuhi
8.4	Pengembangan teknik-teknik penilaian	100%	100%	terpenuhi
8.5	Pengembangan perangkat pendokumentasian penilaian	100%	100%	terpenuhi
8.6	Meningkatkan kinerja layanan dan hasil capaian kompetensi siswa	100%	100%	terpenuhi

Capaian sasaran mutu dan kinerja MAN 1 Kota Bandung berdasarkan indikator-indikator sasaran strategis yang tercantum dalam table di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1.5.1 Peningkatan Standar Isi

Peningkatan standar isi diukur melalui indikator : 1) tersusunnya dokumen 1; 2) tersusunnya dokumen 2 (silabus); 3) Tersusunnya Dokumen 3 (RPP); 4) Tersusunnya Prota, Prosem, dan perangkat pembelajaran lainnya; 5) Tersusunnya Pengembangan Panduan Pembelajaran; 6) Tersusunnya Pengembangan Panduan Evaluasi; 7) Tersusunnya Program Kerja : Kurikulum, Kesiswaan, Sarpras, Humas, Keagamaan, BK, Perpustakaan,

Laboratorium, Ekskul. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa semua indikator sudah terpenuhi, sehingga madrasah akan tetap mempertahankan capaian kinerja tersebut.

**Tabel 2. Data Jumlah Siswa dan Rombel**

No	Tahun Ajaran	Kls X			Kls XI			Kls XII			Jumlah Total			
		Jml Siswa		Rom bel	Jml Siswa		Rom bel	Jml Siswa		Rom bel	Siswa			Rom bel
		L	P		L	P		L	P		L	P	Total	
1.	2016/2017	168	320	12	140	287	12	141	248	12	449	855	1304	36
2.	2017/2018	189	276	12	142	313	12	140	278	12	471	867	1338	36
3.	2018/2019	142	277	12	180	270	12	141	308	12	463	855	1318	36

**Tabel 3. Data Penyebaran Jurusan**

No	Tahun Ajaran	Kls X			Kls XI			Kls XII			Jumlah			
		IPS	AGM		IPA	IPS	AGM	IPA	IPS	AGM	IPA	IPS	AGM	Total Siswa
1.	2016/2017	157	83		218	137	78	174	137	77	635	431	238	1304
2.	2017/2018	169	156	40	231	135	80	216	134	77	716	425	197	1338
3.	2018/2019	215	176	35	259	144	40	228	142	79	702	462	154	1318

**Tabel 4. Data Prestasi Siswa Non Akademik**

2015/2016			2016/2017			2017/2018			2018/2019		
Kab/Kota	Prov	Nas									
5			18	12			4	1	2		15

#### 1.5.2 Peningkatan Standar Proses

Peningkatan standar proses diukur melalui indikator : 1) Terpenuhiya persiapan pembelajaran; 2) Terpenuhiya persyaratan minimal kebutuhan administrasi pembelajaran; 3) Peningkatan pelaksanaan pembelajaran; 4) Peningkatan pelaksanaan penilaian; 5) Peningkatan pengawasan proses pembelajaran; 6) Peningkatan pelaksanaan kegiatan kesiswaan; 7) Peningkatan

pelaksanaan pengelolaan pendidikan. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa semua indikator sudah terpenuhi, sehingga madrasah akan tetap mempertahankan capain kinerja tersebut.

### 1.5.3 Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan

Peningkatan standar kompetensi lulusan diukur melalui indikator : 1) Peningkatan prestasi bidang akademik; 2) Peningkatan prestasi bidang non akademik; 3) Peningkatan jumlah lulusan yang melanjutkan ke PTN; 4) Peningkatan kualitas karakter. Berdasarkan data di atas madrasah perlu melakukan upaya optimalisasi pada indikator yang belum tercapai dengan memperhatikan segala potensi yang ada.

**Tabel 5. Data Kelulusan dan Kelanjutan Studi**

No	Tahun Ajaran	Jml Peserta Ujian	Jumlah Lulusan	% Kelulusan	Jml Melanjutkan Studi	Jml tidak melanjutkan Studi
1.	2015/2016	392	392	100%	209	183
2.	2016/2017	389	389	100%	157	232
3.	2017/2018	427	427	100%	197	230
4.	2018/2019	449	449	100%	190	259

**Tabel 6. Data Sebaran Alumni**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	PTN	PTS	Kerja	Wirausaha	lainnya
1.	2015/2016	392	135	74	40		143
2.	2016/2017	389	107	50			232
3.	2017/2018	427	149	48	25		205
4.	2018/2019	449	139	51	14		245

### 1.5.4 Peningkatan Standar Penilaian

Peningkatan standar penilaian diukur melalui indikator : 1) Pemenuhan rencana jadwal pelaksanaan penilaian kompetensi siswa; 2) Pemenuhan

mekanisme dan prosedur penilaian; 3) Pemenuhan perangkat penilaian; 4) Pengembangan teknik-teknik penilaian; 5) Pengembangan perangkat pendokumentasian penilaian; 6) Meningkatkan kinerja layanan dan hasil capaian kompetensi siswa. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa semua indikator sudah terpenuhi, sehingga madrasah akan tetap mempertahankan capaian kinerja tersebut.

Standar penilaian adalah standar yang terdiri dari penilaian proses dan hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian nasional oleh pemerintah.

**Tabel 7. Nilai Ujian Nasional 2015-2019**

IPA	Jml Peserta	B.Ind	B.Ing	Mat	Fis	Kim	Bio	Rata2
2015/2016	194	68,23	52,31	41,61	43,40	47,23	55,18	55,13
2016/2017	174	74,55	52,10	35,42	41,35	55,60	51,26	51,71
2017/2018	216	71,46	53,77	31,23	37,00	45,62	46,40	71,46
2018/2019	227	74,98	57,97	38,34	42,58	50,08	51,41	52,56

IPS	Jml Peserta	B.Ind	B.Ing	Mat	Fis	Kim	Bio	Rata2
2015/2016	131	64,55	46,31	42,94	52,77	53,60	62,11	53,71
2016/2017	137	67,50	43,74	36,50	54,09	61,78	58,33	53,66
2017/2018	133	68,08	47,71	29,76	50,38	61,16	58,00	52,51
2018/2019	142	69,39	50,27	34,43	57,67	59,73	62,45	55,66

KEAGAMAAN	Jml Peserta	B.Ind	B.Ing	Mat	Fis	Kim	Bio	Rata2
2015/2016	66	65,52	41,24	41,63	78,58	76,33	68,97	62,04
2016/2017	77	68,05	41,66	37,34	66,67	76,00	62,00	58,62
2017/2018	77	67,83	52,39	31,82	75,00	83,81	67,33	63,03
2018/2019	79	72,91	51,14	36,96	70,41	93,75	65,82	65,16

#### 1.5.5 Peningkatan Standar Pengelolaan

Peningkatan standar pengelolaan diukur melalui indicator : 1) Tersusunnya semua perencanaan program; 2) Terlaksananya pengembangan pedoman

madrasah; 3) Terlaksananya pengembangan struktur organisasi madrasah; 4) Terlaksananya rencana kerja bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran; 5) Terlaksananya rencana kerja bidang kesiswaan; 6) Terlaksananya rencana kerja bidang sarana prasarana; 7) Terlaksananya rencana kerja bidang tenaga pendidik dan kependidikan; 8) Terlaksananya rencana kerja bidang kehumasan, kemitraan, budaya, dan lingkungan madrasah; 9) Terlaksananya pengawasan/monitoring dan evaluasi; 10) Terlaksananya sistem informasi manajemen; 11) Peningkatan dukungan komite madrasah. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa semua indikator sudah terpenuhi, sehingga madrasah akan tetap mempertahankan capain kinerja tersebut.

#### 1.5.6 Peningkatan Standar Sarana Prasarana

Peningkatan standar sarana prasarana diukur melalui indikator : 1) Kelayakan lahan; 2) Kelayakan bangunan gedung; 3) Ketersediaan ruang kelas; 4) Kelayakan ruang perpustakaan; 5) Kelayakan laboratorium; 6) Kelayakan ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang BK, ruang UKS, Ruang OSIS; 7) Ketersediaan ruang sekretariat ekstrakurikuler; 8) Kelayakan Jamban. Berdasarkan data di atas madrasah perlu melakukan upaya optimalisasi pada indikator yang belum tercapai dengan memperhatikan segala potensi yang ada. Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah sarana & parasarana sumber belajar dan penunjang kegiatan belajar memadai.

**Tabel 8. Sarana dan Prasarana Sumber Belajar**

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah ruang	Luas ruang (m <sup>2</sup> )	Baik	Kurang Baik	Tdk Ada
1.	Ruang Belajar	36	64/72	V		
2.	Ruang Perpustakaan	1	72	V		
3.	Ruang Laboratorium/ Bengkel					
	a. Fisika	1	72	V		
	b. Kimia	1	72	V		
	c. Biologi	1	72	V		
	d. Komputer	1	72	V		
	e. Bahasa	1	72	V		

	f. PAI	1	72	V		
	g. IPS	1	72	V		
	h. Ket. Tata Busana	1	180	V		
	i. Ket. P2 Komputer	1	252	V		
	j. Ket. Las Gas Listrik	1	324	V		
4.	Ruang Kesenian	1	72	V		
5.	Ruang media / audio visual	1	72	V		
6.	Rumah Kaca/ Green House	1	42		V	
7.	Ruang Olah Raga (GOR)	1	300	V		
8.	Lapangan Olah Raga	2	1.900	V		
9.	Masjid	1	648	V		

#### Sarana dan Prasarana Ruang Penunjang

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah ruang	Luas ruang (m2)	Baik	Kurang Baik	Tdk Ada
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	72	V		
2.	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1	72	V		
3.	Ruang Guru	3	144	V		
4.	Ruang Tata Usaha	1	132	V		
5.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1	42	V		
6.	Rumah OSIS	1	40	V		
7.	Ruang Komite Madrasah	1	110	V		
8.	Ruang Aula/ Serba Guna	1	324	V		

9.	Ruang Kesehatan (UKS)	1	48	V		
10.	Ruang Keamanan/ satpam	1	9	V		
11.	Lapangan Upacara	1	1.500	V		
12.	Ruang Tamu (Hall)	1	36	V		
13.	Kantin	1	96	V		
14.	Toilet/ WC					
	a. Guru/ TU	6	18	V		
	b. Siswa/ Umum	15	45	V		

#### 1.5.7 Pengembangan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pengembangan standar tenaga pendidik dan kependidikan diukur melalui indikator : 1) Peningkatan kompetensi kepala madrasah; 2) Peningkatan jumlah pendidik yang bersertifikat profesi pendidik; 3) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan; 4) Peningkatan kompetensi pendidik dalam strategi pembelajaran dan pengembangan bahan ajar; 5) Peningkatan kompetensi guru BK; 6) Pemenuhan tenaga pengelola sarpras berlatar belakang pendidikan yang sesuai; 7) Pemenuhan tenaga perpustakaan bersertifikat yang sesuai; 8) Pemenuhan tenaga laboratorium bersertifikat yang sesuai. Berdasarkan data di atas madrasah perlu melakukan upaya optimalisasi pada indikator yang belum tercapai dengan memperhatikan segala potensi yang ada.

**Tabel 9. Data Pimpinan Madrasah (2019)**

No	Jabatan	Nama	Pend. akhir
1	Kepala Madrasah	Drs. H. Misbakhudin, M.MPd	S2
2	Kepala Tata Usaha	H. Jafar Muflih, S.Ag	S1
3	Wakil Kepala :		
	a. Bidang Akademik	Drs. H. Asep Saepudin, M.MPdI	S2
	b. Bidang kesiswaan	DR. H. Jajang Sobari, M.ThI	S3
	c. Bidang Sarpras	Drs. Yana Supriatna	S1
	d. Bidang Humas	H. Abdul Aziz Muslim, S.Pd	S2
	e. Penjamin Mutu Madrasah	Dra. Suryati, M.Pd	S2

**Tabel 10. Jumlah Pendidik dan Tenaga kependidikan**

	Guru PNS	Guru Non PNS	Tendik PNS	Tendik Non PNS
2015	68	5	11	11
2016	68	11	11	13
2017	68	13	11	17
2018	66	26	11	17
2019	72	19	10	17

**Tabel 11. Data Tugas Mengajar dengan Latar Belakang Pendidikan  
(Tahun 2019)**

No	Mata Pelajaran	Sesuai				Tidak Sesuai				Jumlah
		D3	S1	S2	S3	D3	S1	S2	S3	
1	Qur'an Hadist/I Hadist		2		1					3
2	Aqidah Akhlak/I Kalam		1	2						3
3	Fiqih/Ushul Fiqih		1	2						3
4	SKI			2						2
5	Tafsir			1						1
6	Ilmu Kalam									
7	Bahasa Arab		2	4						6
8	PPKn		3							3
9	B. Indonesia			7						7
10	B. Inggris		5	2						7
11	Matematika		7	1						8
12	Sejarah		4	1						5
13	Kimia		1	3						4
14	Biologi		4	1						5
15	Fisika		1	4						5
16	Sosiologi		1	1						2
17	Geografi		2	1						3
18	Ekonomi		2	1						3

19	Penjasorkes		2	2						4
20	PKWU		5							5
21	B. Sunda		2							2
22	Seni Budaya		3							3
23	BP/BK		2	2						4
										91

**Tabel 12. Data Jumlah Guru Tersertifikasi**

	Jumlah Guru	Jumlah Guru Tersertifikasi		
		Guru PNS	Guru Non PNS	Jumlah
2015	73	67	1	68
2016	79	67	1	68
2017	81	67	0	67
2018	92	65	0	65
2019	91	66	0	66

**Tabel 13. Pemenuhan Kompetensi Pendidik dan Tendik**

No	Kriteria setiap Komponen	Kesesuaian dengan Kriteria	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>KEPALA MADRASAH</b>		
	1 Kualifikasi minimal	V	
	2 Usia Maksimal	V	
	3 Pengalaman mengajar minimal	V	
	4 Pangkat minimal	V	
	5 Status Guru (Guru SMA)	V	
	6 Kepemilikan sertifikat pendidik	V	
	7 Kepemilikan sertifikat kepala madrasah	V	
	8 Kompetensi kepribadian	V	
	9 Kompetensi manajerial	V	
	10 Kompetensi kewirausahaan	V	
11 Kompetensi supervisi	V		

No	Kriteria setiap Komponen	Kesesuaian dengan Kriteria	
		Ya	Tidak
	12 Kompetensi sosial	V	
II	<b>WAKIL KEPALA MADRASAH</b>		
	1 Jumlah minimal	V	
	2 Kriteria pengangkatan wakasek	V	
	3 Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.	V	
	<i><b>Wakasek Bidang Kurikulum</b></i>		
	a. kemampuan memimpin	V	
	b. kepemilikan keterampilan teknis	V	
	c. kemitraan dan kerjasama	V	
	<i><b>Wakasek Bidang Kesiswaan</b></i>		
	a. kemampuan memimpin	V	
	b. kepemilikan keterampilan teknis	V	
	c. kemitraan dan kerjasama	V	
	<i><b>Wakasek Bidang Ssarana Prasarana</b></i>		
	a. kemampuan memimpin	V	
	b. kepemilikan keterampilan teknis	V	
	c. kemitraan dan kerjasama	V	
	<i><b>Wakasek Bidang Humas</b></i>		
	a. kemampuan memimpin	V	
	b. kepemilikan keterampilan teknis	V	
	c. kemitraan dan kerjasama	V	
	III	<b>PENDIDIK</b>	
a. kualifikasi minimal		V	
b. kompetensi pedagogik		V	
c. kompetensi kepribadian		V	
d. kompetensi sosial		V	
e. kompetensi profesional		V	
f. kompetensi sesuai dengan mapel yang diampunya		V	
IV	<b>TENAGA ADMINISTRASI MADRASAH</b>		
	a. kualifikasi akademik		

No	Kriteria setiap Komponen	Kesesuaian dengan Kriteria	
		Ya	Tidak
	-Kepala Tenaga Administrasi	V	
	-Pelaksana Urusan Administrasi Kepegawaian	V	
	-Pelaksana Urusan Administrasi Keuangan	V	
	-Pelaksana Urusan Administrasi Sarana Prasarana	V	
	-Pelaksana Urusan Administrasi Hubungan Madrasah dan Masyarakat	V	
	-Pelaksana Urusan Administrasi Persuratan dan Pengarsipan	V	
	-Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan	V	
	-Pelaksana Urusan Administrasi Kurikulum	V	
	-Petugas layanan khusus	V	
	<b>b. Kompetensi Kepala Tenaga Administrasi</b>		
	- Kepribadian	V	
	- Sosial	V	
	- Teknis	V	
	- Manajerial	V	
	<b>c. Kompetensi pelaksana urusan</b>		
	- Kepribadian	V	
	- Sosial	V	
	- Teknis pelaksana urusan	V	
	<b>d. Kompetensi petugas layanan khusus</b>		
	- Kepribadian	V	
	- Sosial	V	
	- Teknis petugas layanan khusus	V	

#### 1.5.8 Peningkatan Standar Pembiayaan

Peningkatan standar pembiayaan diukur melalui indikator : 1) Pemenuhan alokasi biaya pendidikan (investasi dan operasional); 2) Optimalisasi sumber-sumber pembiayaan pendidikan; 3) Pemenuhan pedoman pengelolaan pembiayaan yang mengacu pada standar pendidikan. Berdasarkan data di atas

menunjukkan bahwa semua indikator sudah terpenuhi, sehingga madrasah akan tetap mempertahankan capain kinerja tersebut.

Standar pembiayaan merupakan standar untuk membiayai operasional pendidikan madrasah. Standar pembiayaan ini terdiri dari peningkatan akses mutu dan relevansi madrasah dan dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya. Realisasi anggaran selama lima Tahun terakhir di MAN 1 Kota Bandung :

**Tabel 14. Realisasi Anggaran MAN 1 Kota Bandung Tahun 2015-2019**

No	Kegiatan	Capaian Per Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Peningkatan Akses Mutu, dan Relevansi Madrasah	91,10%	93,61%	92,60%	98,42%	99,78%
2.	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya	94,94%	99,70%	96,20%	86,67%	100%
3.	Peningatan Kompetensi dan Profesional Gurudan Tenaga Kependidikan Madrasah				97,84%	99,95%
4.	SBSN					99,83%
Rerata Capaian Pertahun		94,20%	98,48%	94,44%	91,19%	99,92%

*Sumber data : Daftar isian pelaksanaan anggaran*

## **BAB II SASARAN**

### **2.1 Sasaran**

Visi Kementerian Agama tahun 2020–2024 adalah “Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Dalam melaksanakan visi Kementerian Agama, terdapat enam misi yang dijalankan, yaitu:

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kementerian Agama pada tahun 2020-2024 telah menetapkan 6 (enam) tujuan yaitu:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

Dalam menetapkan sasaran kegiatan, satuan pendidikan Kantor Wilayah Kementerian Agama Kantor Kota Bandung mendukung Visi dan Misi Kementerian Agama tersebut. MAN 1 Kota Bandung mendukung pelaksanaan tiga dari enam tujuan Kementerian Agama di atas, yaitu :

1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas; dan
3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsive

Kementerian Agama Kota Bandung juga mendukung terhadap tiga tujuan Kementerian Agama tersebut, yang dituangkan dalam bentuk sasaran kegiatan bidang pendidikan dan tata kelola pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Bandung.

MAN 1 Kota Bandung dalam sasaran programnya mengacu pada sasaran program dan sasaran kegiatan Kementerian Agama Kota Bandung tersebut. Adapun sasaran program, sasaran kegiatannya, serta indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab MAN 1 Kota Bandung yang sesuai dengan tujuan kementerian agama dituangkan dalam tabel berikut ini :

**1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama**

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
1.	Menguatnya sistem pendidikan yang berprespektif moderat	Menguatkan muatan moderasi beragama dalam mata Pelajaran agama	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama c. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama

**2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas**

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
1.	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berfikir siswa	1. Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
		2. Meningkatkan kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi madrasah
		3. Meningkatkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a. Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran b. Persentase mata Pelajaran yang

			menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran
2.	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SNP
		2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a. Jumlah siswa penerima BOS pada madrasah b. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah
3.	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi b. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi
		Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase guru madrasah yang mengikuti pelatihan/workshop
4.	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjamin mutu pendidikan	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Predikat akreditasi madrasah
		Meningkatnya budaya mutu pendidikan	a. Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu b. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu
			c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
5.	Menguatnya karakter pendidikan siswa	Meningkatnya budaya belajar di lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran b. Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman

			c. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak
		Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
			b. Jumlah Pembina pramuka madrasah yang dibina

### 3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsive

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
1.	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan
		Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP
		Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	a. Persentase keselarasan muatan Renja dan Renstra
			b. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja
			c. Persentase nilai barang milik negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya
		Meningkatnya kematangan pengendalian intern	a. Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel
b. Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel			
Meningkatnya ASN yang profesional	a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks professional		

			berkategori sedang (minimum 71)
			b. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya

## 2.2 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Indikator kinerja sasaran kegiatan harus terukur agar bisa mengetahui gambaran keberhasilan MAN 1 Kota Bandung. Untuk mengukur/menghitung ketercapaian indikator tersebut diperlukan rumusan cara pengukurannya, penanggungjawabnya, sumber data, dan periode pelaporannya. Tabel berikut menjelaskan rumusan pengukuran indikator kinerja sasaran kegiatan tersebut :

**Tabel 15. Cara Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan MAN 1 Kota Bandung  
Tahun 2020-2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode Pelaporan
1.	Menguatkan muatan moderasi beragama dalam mata Pelajaran agama	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah siswa yang memperoleh pendidikan agama bermuatan moderasi beragama dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan dikali 100%	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Tahunan
			Jumlah guru yang dibina dalam moderasi beragama dibagi dengan jumlah guru keseluruhan dikali 100%			
2.	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Tahunan
			Jumlah guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi dengan jumlah guru keseluruhan dikali 100%			
3.	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi madrasah	Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan dikali 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Tahunan

4.	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi dengan jumlah guru keseluruhan dikali 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Semester
		Persentase mata Pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran keseluruhan dikali 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Semester
5.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SNP	Jumlah sarana prasarana yang memenuhi SNP dibagi jumlah sarana dan prasarana keseluruhan dikali 100%	Waka Sarpas	Waka Sarpas	Tahunan
6.	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa penerima BOS pada madrasah	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Tahunan
		Persentase siswa penerima PIP pada madrasah	Jumlah siswa penerima PIP pada madrasah dibagi jumlah siswa keseluruhan dikali 100%	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Tahunan
7.	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	Jumlah guru madrasah yang lulussertifikasi dibagi jumlah guru madrasah keseluruhan dikali 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Tahunan
		Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah tenaga kependidikan keseluruhan dikali 100%	Kaur. TU	Kaur. TU	Tahunan
8.	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui	Persentase guru madrasah yang mengikuti pelatihan/workshop	Jumlah guru madrasah yang mengikuti Pelatihan/Workshop dibagi guru madrasah	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Tahunan

	peningkatan kualifikasi pendidik		keseluruhan dikali 100%					
9.	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Predikat akreditasi madrasah	Nilai Predikat akreditasi madrasah		Waka Humas dan Penjamin mutu	Waka Humas dan Penjamin mutu	Tahunan	
10.	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu	Jumlah siswa yang menerapkan budayamutu dibagi jumlah siswa keseluruhan dikali 100%		Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Semester	
			Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu dibagijumlah guru dan tenaga kependidikan keseluruhan dikali 100%		Kepala Madrasah dan Penjamin Mutu	Kepala Madrasah dan Penjamin Mutu	Semester
11.	Meningkatnya budaya belajar di lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah siswa yang mengikuti kompetisi nasional/internasional dibagi jumlah siswa keseluruhan dikali 100%		Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Tahunan
			Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Jumlah guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi jumlah guru keseluruhan dikali 100%		Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Tahunan
		Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Jumlah guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman dibagi jumlah guru keseluruhan dikali 100%		Kepala Madrasah	Kepala Madrasah	Semester	

		<p>Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak</p>	<p>Jumlah sarana prasarana yang nyaman dan aman (ramah anak) dibagi jumlah sarana dan prasarana keseluruhan dikali 100%</p>	<p>Waka Sarana</p>	<p>Waka Sarana</p>	<p>Semester</p>
12.	<p>Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan</p>	<p>Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan</p> <p>Jumlah Pembina pramuka madrasah yang dibina</p>	<p>Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan</p> <p>Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina</p>	<p>Waka Kesiswaan</p> <p>Waka Kurikulum</p>	<p>Waka Kesiswaan</p> <p>Waka Kurikulum</p>	<p>Semester</p> <p>Semester</p>
13.	<p>Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal</p>	<p>Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan</p>	<p>Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal dibagi jumlah temuan keseluruhan dikali 100%</p>	<p>Kepala Madrasah</p>	<p>Bendahara</p>	<p>Tahunan</p>
14.	<p>Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi</p>	<p>Jumlah pelayanan yang memiliki SOP</p>	<p>Jumlah pelayanan yang memiliki SOP</p>	<p>Kaur TU dan Penjamin Mutu</p>	<p>Kaur. TU</p>	<p>Tahunan</p>
15.	<p>Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja</p>	<p>Persentase keselarasan muatan Renja dan Renstra</p> <p>Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja</p> <p>Persentase nilai barang milik negara yang ditetapkan status</p>	<p>Jumlah keselarasan muatan renja dengan renstra dibagi jumlah keselarasan muatan renja dengan renstra keseluruhan dikali 100%</p> <p>Jumlah penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja dibagi dengan total pagu dikali 100%</p> <p>Jumlah nilai barang milik negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi</p>	<p>Kepala Madrasah</p> <p>Kaur. TU</p>	<p>Kaur TU dan Penjamin Mutu</p> <p>Bendahara</p>	<p>Tri Wulan</p> <p>Tahunan</p> <p>Tahunan</p>

		penggunaan dan pemanfaatannya	dengan jumlah barang inventaris madrasah dikali 100%				
16.	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel	Jumlah dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel dibagi dengan jumlah dokumen manajemen resiko audit dikali 100%	Kepala Madrasah dan Penjamin Mutu	Kaur TU dan Bendahara	Tahunan	
		Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel	Jumlah data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel dibagi jumlah data pendidikan dikali 100%	Kepala Madrasah	Kaur TU dan Bendahara	Tahunan	
17.	Meningkatnya ASN yang profesional	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang dibagi jumlah ASN keseluruhan dikali 100%	Kepala Madrasah	Kaur TU	Tahunan	
		Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibagi dengan jumlah ASN keseluruhan dikali 100%	Kepala Madrasah	Kaur TU dan Penjamin Mutu	Semester	

### BAB III

## TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

### 3.1 Target Kinerja

Dalam upaya pencapaian target kinerjanya MAN 1 Kota Bandung selama lima Tahun kedepan, MAN 1 Kota Bandung memiliki visi, misi dan tujuan yang mendukung kearah pencapaian kinerja tersebut, adapun visinya adalah : *Terwujudnya generasi berakhlak mulia, kompetitif, berjiwa wirausaha, dan peduli lingkungan.* Misi yang mendukung pencapaian visi tersebut adalah : 1) Melaksanakan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam dan pembinaan keberagaman secara intensif agar peserta didik berakhlak mulia serta taat beragama dalam kehidupan sehari-hari; 2) Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi secara intensif agar peserta didik memiliki kecerdasan intelektual; 3) Mengadakan pembinaan kepada peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai upaya menggali multi kecerdasan dan berkarakter positif; 4) Melaksanakan pembelajaran berbasis kewirausahaan sebagai pembelajaran *life skill* agar peserta didik memiliki keterampilan berwirausaha dan tangguh dalam menghadapi persaingan hidup kelak di dunia usaha dan industry; 5) Mengadakan pembiasaan pengamalan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah agar peserta didik memiliki kepedulian, kecintaan, serta berbudaya terhadap lingkungan sekitarnya. Adapun tujuannya adalah : 1) Menghasilkan peserta didik yang berperilaku dan berakhlak mulia serta taat beragama dalam kehidupan sehari-hari; 2) Pencapaian standar proses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi; 3) Perolehan AKM (Assesment Kompetensi Minimal) atau Uji Mutu Tingkat Kompetensi terbaik; 4) Menghasilkan pola pembinaan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang efektif dan efisien, guna tercapainya multi kecerdasan dan karakter positif; 5) Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik; 6) Memiliki keterampilan berwirausaha dan tangguh dalam menghadapi persaingan global 4.0; 7) Memiliki kepedulian, kecintaan, dan berbudaya terhadap lingkungan sekitarnya.

Penjabaran dari visi, misi, tujuan MAN 1 Kota Bandung tersebut selaras dan sejalan dengan sasaran program dan sasaran kegiatan Kementerian Agama bidang pendidikan. Demikian pula halnya dengan indikator kinerjanya. Adapun target kinerja MAN 1 Kota Bandung dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 16. Target Kinerja dari Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Penanggungjawab Pelaksanan
1.	Menguatkan muatan moderasi beragama dalam mata Pelajaran agama	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80%	Waka Kurikulum

		b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	15%	Waka Kurikulum
		c. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	15%	Waka Kesiswaan
2.	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	90%	Waka Kurikulum
3.	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi madrasah	15%	Waka Kurikulum
4.	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a. Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100%	Waka Kurikulum
		b. Persentase mata Pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100%	Waka Kurikulum
5.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SNP	75%	Waka Sarpras
6.	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a. Jumlah siswa penerima BOS pada madrasah	100%	Waka Kesiswaan
		b. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah	32%	Waka Kesiswaan
7.	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	a. Persentase madrasah yang lulus sertifikasi	70%	Kaur. TU
		b. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	80%	Kaur. TU
8.	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase guru madrasah yang mengikuti pelatihan/workshop	15%	Waka Kurikulum & Penjamin Mutu
9.	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Predikat akreditasi madrasah	98%	Waka Penjamin Mutu
10.	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	a. Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu	60%	Waka Kesiswaan & Penjamin Mutu
		b. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu	60%	Kepala Madrasah & Penjamin Mutu
		c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	40%	Waka Kesiswaan

11.	Meningkatnya budaya belajar di lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	80%	Waka Kurikulum
		b. Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	80%	Waka Kurikulum
		c. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak	80%	Waka Sarpras
12.	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	70%	Waka Kesiswaan
		b. Jumlah Pembina pramuka madrasah yang dibina	90%	Waka Kesiswaan
13.	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	80%	Kepala Madrasah & Bendahara
14.	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP	100%	Waka Humas & Penjamin Mutu
15.	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	a. Persentase keselarasan muatan Renja dan Renstra	90%	Waka Penjamin Mutu
		b. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	80%	Kepala Madrasah & Bendahara
		c. Persentase nilai barang milik negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	70%	Bendahara
16.	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	a. Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel	80%	Waka Penjamin Mutu
		b. Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel	90%	Kaur.TU
17.	Meningkatnya ASN yang profesional	a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	90%	Kepala Madrasah & Penjamin Mutu
		b. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	100%	Kepala Madrasah & Penjamin Mutu

### 3.2 Kerangka Pendanaan

**Tabel 17. Rencana Pendanaan Program MAN 1 Kota Bandung Tahun 2020**

No	Program kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan Tahun 2020
1	Peningkatan Akses, Mutu dan Relevansi Madrasah	1.532.126.443
2	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	3.159.330.400
3	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	7.410.132.406

**Tabel 18. Rencana Pendanaan 4 (empat) Kegiatan MAN 1 Kota Bandung Tahun 2021-2024**

No	Program Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan				Total
		2021	2022	2023	2024	
1	Peningkatan Akses, Mutu dan Relevansi Madrasah	1.562.768.972	1.562.768.972	1.562.768.972	1.562.768.972	6.251.075.888
2	Peningkatan Kompetensi dan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	3.222.517.008	3.286.967.348	3.352.706.694	3.419.760.827	13.281.951.877
3	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Teknis lainnya Pendidikan Islam	7.558.335.054	7.709.501.755	7.863.691.790	8.020.965.625	31.152.494.224

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Renstra Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kota Bandung tahun 2020-2024 yang mengandung Visi dan Misi Kementerian Agama RI untuk dijadikan arah kebijakan dan sasaran strategis untuk mencapai tujuan yang terkait dengan Pembangunan Bidang Pendidikan.

Rencana MAN 1 Kota Bandung pada akhirnya memuat visi, misi, tujuan dan sasaran dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang pendidikan. Dalam rangka menjalankan arah kebijakan pada MAN 1 Kota Bandung disusun program sampai dengan Tahun 2024.

Renstra MAN 1 Kota Bandung menggambarkan secara jelas akuntabel dan transparan dalam rangka mewujudkan mutu keluaran (output), dan digunakan sebagai pedoman dan rujukan arah pembangunan yang hendak dicapai pada periode 2020 -2024.

Untuk mencapai sasaran dan target capaian yang telah dirancang dalam Renstra Tahun 2020-2024, bukanlah tugas ringan dan sederhana, untuk itu diperlukan komitmen, kerja keras dan sinergitas dari seluruh satuan kerja/unit kerja/aparatordi lingkungan MAN 1 Kota Bandung untuk bekerja sama agar dapat mewujudkan hal tersebut.

Sebagai ujung tombak pembangunan bidang agama, MAN 1 Kota Bandung selalu berusaha lebih proaktif, kreatif, adaptif dan responsif terhadap laju perubahan di berbagai sektor kehidupan yang dapat berdampak pada rancangan Renstra Tahun 2020-2024, baik perubahan yang membawa dampak positif maupun negatif untuk selalu dipantau, dikendalikan kemudian dievaluasi. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2020-2024 agar pada akhirnya pelayanan pendidikan yang diberikan MAN 1 Kota Bandung dalam penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat dapat terus berjalan secara

lebih baik dan dapat memberikan ukuran kontribusi yang signifikan bagi tercapainya tatanan kehidupan sesuai dengan harapan umat melalui tujuan pembangunan Kementerian Agama di bidang pendidikan dimasa yang akan datang.

Bandung, Juli 2020  
Kepala MAN 1 Kota Bandung



*Misbakhudin*

Drs. H. Misbakhudin, M.MPd  
NIP. 196503101992031006